

Pemanfaatan *Running text* Sebagai Media Informasi Di Musala Kampung Wisata Ekologis Puspa Jagad

Nurul Hidayati^{1*}, Amalia Eka Rakhmania², Ginanjar Suwasono Adi³, Lis Diana Mustafa⁴,
Dodit Suprianto⁵, Aad Hariyadi⁶

^{1,2,3,4,5,6,7}Politeknik Negeri Malang, Jalan Soekarno Hatta No. 9, Telp/Fax: 0341-404424/0341-404420

Program Studi Teknik Telekomunikasi, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang

e-mail: ^{*1}nurulhid8@polinema.ac.id, ²amaliaeka.rakhmania@polinema.ac.id, ³ginanjar.adi@polinema.ac.id,

⁴lisdianamustafa@yahoo.com, ⁵dodit.suprianto@polinema.ac.id, ⁵aadhariyadi@gmail.com

Abstrak

*Kampung Wisata Ekologis (KWE) Puspa Jagad di Desa Semen, Kabupaten Blitar, memiliki musala yang digunakan sebagai tempat ibadah wisatawan. Namun, informasi mengenai jadwal salat, azan, dan iqamah masih disampaikan secara manual melalui papan pengumuman, yang kurang efektif dan rentan terjadi keterlambatan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan solusi berupa alat *running text* yang bisa menampilkan informasi waktu salat secara otomatis dan mudah diperbarui. Selain itu, *running text* ini dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan destinasi wisata. Metode yang digunakan adalah pelatihan pengoperasian *running text* kepada 5 pengurus Musala Kampung Wisata Ekologis Puspa Jagad. Evaluasi keberhasilan didasarkan pada pemasangan alat dan instalasi aplikasi pengoperasian. Hasil yang dicapai meliputi keberhasilan instalasi aplikasi *running text* sebesar 100% serta peningkatan pengetahuan mitra sebesar 100%.*

Kata kunci— *Running text, Musala, KWE, Pengoperasian*

1. PENDAHULUAN

Kampung Wisata Ekologis Puspa Jagad di Desa Semen, Kabupaten Blitar, merupakan salah satu destinasi wisata unggulan yang menawarkan keindahan alam sekaligus pengalaman edukasi lingkungan. Kegiatan-kegiatannya berupa outbound, susur sungai, camping ground, pengolahan nanas, konservasi anggrek, pengolahan limbah biogas dan latihan dasar kepemimpinan. Salah satu fasilitas pendukung bagi wisatawan yaitu musala yang dibangun untuk menyediakan tempat ibadah yang nyaman. Namun, masalah utama yang dihadapi oleh mitra, yaitu pengurus Musala Kampung Wisata Ekologis (KWE) Puspa Jagad, adalah pengelolaan informasi waktu ibadah yang masih dilakukan secara manual.

Informasi terkait jadwal salat, azan, dan iqamah masih disampaikan secara manual menggunakan papan pengumuman, yang sering kali kurang efektif dan rawan terjadi keterlambatan dalam waktu salat. Selain itu, media promosi destinasi wisata di area musala juga masih minim, sehingga potensi untuk mempromosikan keunggulan Kampung Wisata Ekologis Puspa Jagad kurang maksimal. Kedua masalah ini menjadi tantangan bagi mitra dalam mengoptimalkan pelayanan ibadah dan meningkatkan daya tarik wisata di kawasan tersebut.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital, seperti *running text* berbasis mikrokontroler, efektif dalam menyampaikan informasi jadwal salat secara tepat waktu dan akurat [1][2]. *Running text* ini memungkinkan tampilan waktu ibadah yang terhubung langsung dengan aplikasi berbasis Android, sehingga jadwal salat dapat disesuaikan dengan lokasi pengguna dan terjamin ketepatannya sesuai dengan jadwal resmi dari Kementerian Agama. Studi lain oleh [3][4] juga menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan teknologi berbasis mikrokontroler dapat meningkatkan keterampilan masyarakat, seperti yang dilakukan pada santri di pondok pesantren. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong penggunaan teknologi digital dalam berbagai sektor, termasuk sektor keagamaan dan pariwisata, guna meningkatkan efisiensi pelayanan publik.

Untuk mengatasi masalah itu dibutuhkan sebuah inovasi berupa *running text* [5] sebagai media digital yang tidak hanya dapat menampilkan jadwal salat secara otomatis, tetapi juga dapat digunakan untuk promosi destinasi wisata dengan fleksibilitas tulisan yang dapat diubah sesuai kebutuhan. Tim pengabdian masyarakat berencana membuat dan memasang alat *running text* di Musala Kampung Wisata Ekologis Puspa Jagad. *Running text* ini akan berfungsi ganda, yaitu sebagai media informasi waktu salat yang dapat diperbarui secara otomatis, serta

sebagai media promosi bagi destinasi wisata. Namun, untuk memastikan keberlanjutan penggunaan alat ini, pelatihan pengoperasian *running text* juga akan diberikan kepada pengurus musala agar mereka dapat mengelola dan memperbarui informasi secara mandiri.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra melalui pelatihan pengoperasian *running text* sebagai media informasi waktu salat. Dengan pelatihan ini, diharapkan pengurus musala dapat secara mandiri mengelola jadwal salat yang lebih akurat dan meminimalisir kesalahan manual. Selain itu, diharapkan inovasi ini dapat memperkuat promosi destinasi wisata, sehingga tercipta kemandirian dalam pengelolaan musala dan fasilitas pendukung lainnya di masa mendatang.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam memberikan pelatihan pemasangan dan pengoperasian *running text* kepada mitra pengurus musala Kampung Wisata Ekologis Puspa Jagad. Mahasiswa membantu mendampingi mitra dalam proses pengoperasian *running text*, dalam proses instalasi sampai dokumentasi kegiatan.

Profil dari mitra yaitu pengurus musala di Kampung Wisata Ekologis Puspa Jagad yang terletak di Dusun Tegalrejo, Desa Semen tepatnya di kaki Gunung Kelud, Kabupaten Blitar. Jumlah mitra yang terlibat yaitu lima orang, yang sebagian besar adalah pengelola kampung wisata ekologis dan juga sebagai pengurus musala di KWE. Kontribusi mitra dalam program pengabdian kepada masyarakat ini sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program. Beberapa kontribusi yang diharapkan dari mitra, yaitu mitra menyediakan fasilitas musala sebagai lokasi pemasangan alat *running text*. Selain itu, mitra juga bertanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan teknis, seperti akses listrik dan ruang yang diperlukan untuk pemasangan alat tersebut. Pengurus musala akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian, terutama terkait pengoperasian, perawatan, dan pembaruan informasi pada *running text*. Keterlibatan mitra sangat penting untuk memastikan alat ini dapat dikelola secara mandiri setelah program pengabdian selesai. Setelah pemasangan dan pelatihan selesai, mitra bertanggung jawab untuk merawat dan memelihara *running text*

secara berkelanjutan. Ini termasuk mengatasi masalah teknis yang mungkin timbul serta memperbarui informasi sesuai kebutuhan. Mitra akan memberikan umpan balik terkait keberhasilan program dan efektivitas penggunaan *running text* dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan waktu salat dan promosi wisata. Evaluasi ini penting untuk mengetahui dampak dari pengabdian dan menemukan area yang bisa diperbaiki di masa mendatang. Dengan kontribusi aktif dari mitra, diharapkan program pengabdian ini tidak hanya memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga menciptakan kemandirian dan keberlanjutan dalam pengelolaan musala serta mendukung promosi wisata di Kampung Wisata Ekologis Puspa Jagad.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

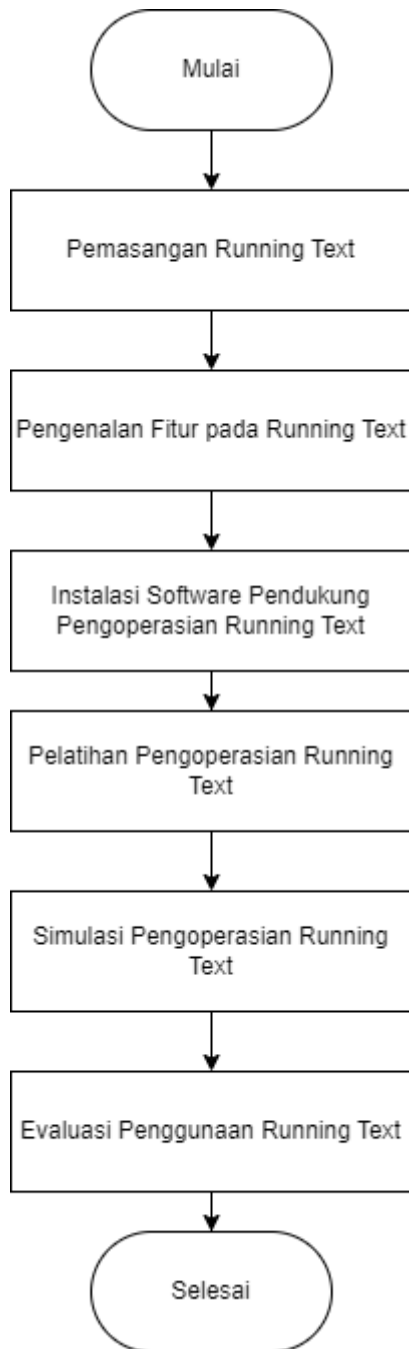
2.1 Pra Kegiatan

Pada tahap pra kegiatan, dilakukan beberapa persiapan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan pengabdian, yaitu: (1) Koordinasi dengan Mitra; (2) Pembelian dan Pembuatan Alat; dan (3) Penyusunan Materi Pelatihan Pengoperasian Alat.

Tim pengabdian berkoordinasi dengan pengurus Musala Kampung Wisata Ekologis Puspa Jagad terkait rencana kegiatan, termasuk penentuan jadwal, lokasi pemasangan *running text*, dan kebutuhan teknis. Selanjutnya, alat *running text* dipersiapkan oleh tim pengabdian, termasuk pembuatan konten digital yang akan ditampilkan, seperti jadwal salat, azan, dan iqamah. Alat tersebut juga diuji terlebih dahulu untuk memastikan fungsinya berjalan dengan baik. Terakhir, materi pelatihan disusun secara terstruktur, mencakup pengenalan alat, cara pengoperasian, perawatan, dan pembaruan informasi pada *running text*. Tim pengabdian juga menyiapkan media presentasi, perangkat lunak, dan materi cetak sebagai panduan bagi mitra.

2.2 Kegiatan Utama

Nama kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Pemanfaatan *Running text* Sebagai Media Informasi Di Musala Kampung Wisata Ekologis Puspa Jagad. Kegiatan utama dilaksanakan dalam beberapa sesi yang mencakup pemasangan alat, pelatihan operasional, dan simulasi penggunaan alat *running text*. Berikut rincian kegiatan utama pengabdian kepada masyarakat, ditunjukkan pada Gambar 1:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Utama Pengabdian Kepada Masyarakat

2.3. Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian, baik saat kegiatan berlangsung maupun pasca kegiatan. Evaluasi mencakup dua tahapan: (1) Saat kegiatan berlangsung, dilakukan observasi.

Evaluasi selama kegiatan dilakukan dengan metode observasi. Tim pengabdian melakukan pengamatan langsung selama pelatihan dan pemasangan alat untuk memastikan proses berjalan sesuai rencana dan mengidentifikasi kendala yang

mungkin muncul; (2) Pasca Kegiatan dengan menyebarkan kuesioner. Evaluasi pasca kegiatan dilaksanakan untuk memastikan keberlanjutan penggunaan alat *running text* dan tingkat kemandirian mitra. Kuesioner diberikan kepada pengurus musala untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengoperasikan alat setelah pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Penyerahan dan Pemasangan Running text di Musala Kampung Wisata Ekologis Puspa Jagad



Gambar 2. Serah Terima Alat Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 2 merupakan proses serah terima alat *running text* kepada mitra. Tahap selanjutnya dilakukan pemasangan *running text* dilakukan pada Lokasi mitra. *Running text* ini dipasang di tempat strategis yang mudah dilihat oleh para pengunjung dan jamaah musala. Proses instalasi berlangsung selama beberapa jam dengan melibatkan tim teknis pengabdian, dosen, mahasiswa dan mitra yang memasang perangkat dan memastikan bahwa alat berfungsi dengan baik.

Alat ini didesain untuk menampilkan jadwal salat, azan, dan iqamah secara otomatis berdasarkan waktu yang diatur menggunakan aplikasi. Setelah pemasangan selesai, alat langsung diuji untuk menampilkan waktu salat secara real-time dan terhubung dengan aplikasi yang dioperasikan melalui smartphone. *Running text* juga dimanfaatkan sebagai media promosi, menampilkan informasi singkat tentang Kampung Wisata Ekologis Puspa Jagad ketika jadwal salat tidak sedang berjalan.

3.2. Pelatihan Pengoperasian Running text

Pelatihan pengoperasian *running text* dilaksanakan selama sehari, dengan materi yang

mencakup pengenalan alat, cara pengoperasian, dan simulasi pembaruan jadwal salat. Mitra, yaitu pengurus musala, mendapatkan pelatihan intensif agar mampu mengelola perangkat ini secara mandiri.

Pada Gambar 3, terlihat proses pelatihan di mana salah satu tim PPM mendemokan untuk memperbarui jadwal salat melalui aplikasi yang terhubung dengan *running text*. Pelatihan ini berlangsung interaktif, dengan peserta langsung mempraktikkan apa yang telah dijelaskan oleh pemateri.



Gambar 2. Pelatihan pengoperasian *running text* oleh tim pengabdian

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa semua peserta mampu memahami cara mengoperasikan alat dengan baik. Pada akhir pelatihan, diadakan simulasi pengoperasian *running text* di mana setiap peserta diminta untuk memperbarui jadwal salat dan menambahkan pesan promosi.

3.3. Monitoring dan Evaluasi

Selama kegiatan berlangsung, tim pengabdian melakukan observasi untuk memastikan proses pelaksanaan sesuai dengan rencana dan tidak ada kendala teknis yang signifikan. Monitoring dilakukan melalui pengamatan langsung selama proses pemasangan dan pelatihan.

Untuk evaluasi, angket diberikan kepada peserta pelatihan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil dari angket menunjukkan bahwa:

- Sebelum pelatihan, hanya 40% peserta yang memiliki pemahaman dasar tentang pengoperasian alat berbasis digital.
- Setelah pelatihan, 100% peserta mampu mengoperasikan alat *running text* secara mandiri.

Tabel 1. berikut merangkum hasil angket yang mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah pelatihan

Aspek yang Dinilai	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
Pemahaman tentang <i>running text</i>	40%	100%
Keterampilan mengoperasikan alat	30%	100%
Peningkatan kemandirian atau penambahan pengetahuan dan keterampilan pada mitra	50%	100%

Evaluasi pasca kegiatan dilakukan melalui kunjungan tindak lanjut untuk memastikan bahwa pengurus musala telah menggunakan alat *running text* dengan baik. Observasi menunjukkan bahwa alat telah dimanfaatkan secara optimal, dan tidak ada kendala berarti dalam pengoperasiannya.

3.4. Kendala yang Dihadapi atau Masalah Lain yang Terekam

Kendala utama yang dihadapi selama kegiatan ini adalah alat *running text* sempat tidak berfungsi karena ada kabel yang putus karena mobilisasi alat, yang menyebabkan proses pelatihan berlangsung sedikit lebih lama dari yang direncanakan. Namun, melalui dukungan praktis dari tim dosen dan mahasiswa membuat *running text* dapat berfungsi kembali. Untuk ke depannya, solusi yang diusulkan adalah memastikan pengiriman alat aman dan pengecekan berkala sebelum dan setelah dikirim.

4. KESIMPULAN

Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam softskill dan hardskill mitra. Sebelum pelatihan, hanya sekitar 30-40% pengurus musala yang memiliki pemahaman dasar tentang pengoperasian alat berbasis *running text*. Setelah pelatihan intensif, peningkatan pengetahuan dan keterampilan mencapai 100%, di mana seluruh peserta mampu mengoperasikan *running text*, memperbarui jadwal salat, dan menambahkan informasi promosi melalui aplikasi yang telah disediakan. Keberhasilan ini ditunjukkan oleh kemampuan peserta untuk secara mandiri mengelola dan memelihara alat tanpa bantuan eksternal setelah kegiatan selesai. Namun, untuk memastikan keberlanjutan penggunaan alat ini, disarankan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengatasi potensi kendala teknis yang mungkin muncul. Tindakan lanjutan yang perlu dilakukan meliputi pengembangan panduan tertulis

yang lebih lengkap dan pelatihan tambahan jika diperlukan.

Selain itu, rekomendasi untuk penelitian atau pengabdian lanjutan dapat diarahkan pada penerapan teknologi serupa di bidang lain, seperti pengelolaan informasi di tempat ibadah lain atau di sektor pariwisata yang memerlukan sistem informasi digital yang praktis dan mudah diakses. Dengan demikian, inovasi ini dapat diterapkan lebih luas untuk mendukung transformasi digital dalam pengelolaan fasilitas publik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Malang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akbar, L. A. S. I., Iqbal, M. S., Budiman, D. F., Rachman, A. S., & Wiriasto, G. W., 2021. PEMANFAATAN *RUNNING TEXT* SEBAGAI ALAT BANTU INFORMASI WAKTU SHOLAT DI MASJID YAYASAN DARUL HIKMAH LOMBOK TENGAH. *Jurnal Bakti Nusa*, 2(1), 9-14.. doi:10.29303/baktinusa.v2i1.10.
- [2] Emzain, Z. F., Amrullah, U. S., Qosim, N., Firdaus, A. H., & Mufarrih, A., 2020. Pelatihan mengoperasikan display LED dot matrix berbasis NodeMCU ESP8266 sebagai alarm pengingat Salat di Musala Nurul Huda Poncokusumo-Malang. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 94-104.. doi:10.37339/jurpikat.v1i2.334.
- [3] Harijono, A., Mufarrih, A. M., Amrullah, U. S., Hariyanto, M. N., & Khambali, K. (2021). Pelatihan Penggunaan Jadwal Salat Digital di Mahad Dar Al Hikmah Malang. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 71-78. doi:10.35877/panrannuangku523.
- [4] Muzayyanah, I., & Riyadi, D. S., 2020. Pedoman Pengelolaan Masjid Bersih, Suci dan Sehat. *Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI*.
- [5] Winarso, W., Hayat, L., & Romadhon, G. (2022). Pemanfaatan Teknologi Pewaktu Digital dan *Running texts* sebagai Peningat Waktu Sholat dan Layanan Informasi di Lingkungan Masjid Al Falah Desa Sudimara Grumbul Sawoan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Cilogok. *Jurnal Pengabdian Teknik dan Sains (JPTS)*, 2(2), 33-40.